

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan analisis deskriptif mengenai tingkat *flow* pada GPK Sekolah Inklusi Kota Kediri di Era *New Normal* diperoleh gambaran bahwa sebanyak 26 orang atau 61,9% GPK dapat mencapai *flow* dalam tingkat sedang. Namun, dari kesembilan aspek *flow* hanya terdapat delapan aspek *flow* yang mampu dialami GPK selama masa pembelajaran ABK di era *new normal*, aspek yang tidak muncul dalam penelitian ini adalah aspek *Transformation of Time* (transformasi akan waktu). Dari kedelapan aspek yang dapat diteliti, aspek *sense of control* (rasa kontrol) memiliki skor tertinggi 59,2 sedangkan aspek *loss self-consciousness = transcendence* (hilangnya kesadaran akan diri) memiliki skor terendah sebesar 11,7. Serta perbedaan tingkat pendidikan, masa kerja, dan usia GPK tidak memberikan pengaruh pada kemampuan GPK untuk mencapai *flow* pada GPK sekolah inklusi Kota Kediri di Era *New Normal*.

## B. SARAN

Dengan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

### 1. Lembaga

Lembaga diharap dapat mendorong GPK untuk dapat mencapai *flow*. *Flow* pada GPK tidak hanya bermanfaat pada dirinya saja, tapi juga pada siswanya dan lembaga yang menaunginya.

### 2. GPK

Bagi para GPK diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya. Kemampuan GPK merupakan salah satu pintu masuk menuju *flow*. Bekerja dalam kondisi *Flow* akan membantu GPK untuk dapat tumbuh dan berkembang dalam pekerjaannya dengan kondisi yang menyenangkan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mencari faktor-faktor yang mempengaruhi *flow* yang tidak dibahas di dalam penelitian ini dan dapat mengembangkan konsep *flow* tidak hanya sebatas dalam konteks mengajar ABK saja.